

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan di atas mengenai analisis pengelolaan sampah di Kabupaten Cirebon khususnya di Jalan Raya Pilang Sari Kecamatan Kedawung dari tahun 2014-2016 diperoleh data dari hasil penelitian penulis baik di lapangan maupun melakukan wawancara dengan instansi Organisasi Perangkat Daerah terkait sebagai informan dalam mendapatkan data-data yang akan penulis teliti. Semua hasil pembahasan di bab analisis merupakan data murni yang diambil dari hasil penelitian.

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif di mana dengan merangkai kenyataan menjadi suatu cerita, yang menguraikan secara teratur suatu masalah keadaan atau dapat penulis simpulkan dalam skripsi ini terkait dengan pengelolaan sampah di Kabupaten Cirebon Khususnya di Pilang Sari Kecamatan Kedawung pada tahun 2014-2016.

Di Kabupaten Cirebon dalam pengelolaan sampah dapat dilihat dari lima (5) aspek yakni; a. Aspek Operasional, pada aspek operasional seksi kebersihan Kabupaten Cirebon telah melakukan penampungan/pewadahan sampah di tingkat sumber, pengumpulan sampah di rumah tangga, pemindahan sampah ke TPS, pengangkutan sampah ke TPA menggunakan alat-alat yang dimiliki dinas, dan pengolahan sampah yang belum dapat dikelola secara sistematis karena masih menggunakan cara tradisional yaitu pembakaran sampah menggunakan alat khusus di TPA; b. Aspek

Kelembagaan, pada aspek kelembagaan DCKTR telah membuat struktur organisasi, fungsi organisasi dan tanggung jawab organisasi, dengan demikian Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon bekerja sesuai dengan ketentuan yang ada.

Aspek Peraturan, pada aspek peraturan DCKTR mempunyai beberapa perda yang menjadi patokan dalam pengelolaan sampah yakni perda tentang ketentuan umum pengelolaan kebersihan, perda mengenai bentuk institusi formal pengelolaan kebersihan, perda khusus menentukan struktur tarif dasar pengelolaan kebersihan; d. Aspek Pembiayaan, pada aspek pembiayaan Dinas telah menentukan uraian mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan untuk SDM pengelola sampah, jumlah pembiayaan operasional pengelolaan sampah yang mana dalam pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang ada; e. Aspek Peran Serta Masyarakat, dalam aspek yang terakhir ini dapat dilihat dari rutinitas pembayaran masyarakat dalam retribusi sampah, keikutsertaan dalam kegiatan kerja bakti, dan penyediaan tempat sampah pribadi.

Dari uraian aspek-aspek di atas terdapat kekurangan dan kelebihan, yakni; dalam aspek operasional penilaiannya adalah di mana dinas telah melakukan apa yang menjadi tolak ukur di dalam aspek tersebut, namun sayangnya karena keterbatasan kapasitas armada yang dimiliki dan belum adanya pengelolaan secara sistematis mengakibatkan sampah belum sepenuhnya teratasi dengan baik.

Pada aspek kelembagaan penilaiannya adalah Dinas sudah membuat semua yang menjadi tolak ukur dalam hal kelembagaan dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun kekurangannya adalah

dalam penempatan jabatan struktur organisasi masih belum tepat sasaran karena masih banyak diantara pegawai yang belum memahami betul mengenai persampahan ditempatkan sebagai ketua bidang atau ketua seksi dan terjadi tumpang tindih tupoksi dengan instansi lain yang mempunyai kesamaan tupoksi karena tidak adanya ketegasan di tingkat sektoral untuk menjembatani sinergisitas kedua instansi tersebut sehingga dalam menyelesaikan permasalahan terkait sampah belum bisa teratasi dengan baik. Dalam aspek peraturan yang mana dinas telah membuat peraturan secara jelas dan terperinci tentang pengelolaan sampah namun dalam pelaksanaannya sering kali peraturan itu tidak ditegakkan secara tegas sehingga bagi pelanggar tidak ada sanksi yang dikenakan.

Aspek pembiayaan pada aspek ini dapat dilihat bahwa Dinas telah merinci biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan sampah dan biaya untuk pembayaran SDM pengelola sampah, minimnya biaya yang dimiliki dinas karena sebagian masyarakat tidak mau dikenakan retribusi sehingga perawatan alat pengangkut sampah menjadi terhambat. Dan aspek peran serta masyarakat penilaiannya adalah di mana masyarakat tidak berperan secara aktif karena *mindset* masyarakat menyatakan bahwa masalah sampah merupakan tanggung jawab pemerintah semata, dalam hal kerja bakti sesekali masyarakat turun tangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang telah penulis peroleh maka penulis ingin memberikan sumbang saran dalam rangka penyempurnaan pengelolaan

sampah di Kabupaten Cirebon khususnya di Desa Pilang Sari Kecamatan Kedawung :

### **1. Untuk Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon**

- Agar lebih efektif dalam pengelolaan sampahnya, sarana dan prasarana perlu ditingkatkan kembali termasuk alat angkut untuk mengambil sampah perlu diperbaharui karena usianya sudah terlalu tua.
- Instansi harus memperbaharui website dan data-data yang berkaitan dengan masalah lingkungan khususnya mengenai persampahan sehingga dapat dilihat masyarakat secara terbuka serta adanya transparansi dalam anggaran yang digunakan dalam penanganan sampah.
- Perlu pembangunan TPA di wilayah Barat, Tengah dan Utara agar meminimalisir tumpukan sampah.
- Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon harus tegas dalam penegakkan hukum yang ada terkhusus dalam persoalan sampah, agar mampu mengubah mindset masyarakat dan memberikan efek jera.

### **2. Untuk Masyarakat Pilang Sari Kabupaten Cirebon**

- Agar Masyarakat Pilang Sari melakukan pemilahan sampah di tingkat sumber serta membayar retribusi tepat waktu dan rutin karena penanganan sampah membutuhkan biaya yang besar.

### **3. Untuk Pemerintah Pusat**

- Agar pemerintah pusat dapat memberikan bantuan peralatan kepada Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Cirebon untuk pengangkutan dan pengelolaan sampah.